



► KETAHANAN PANGAN

2023 Ditargetkan 5 Kampung Sayur

JOGJA—Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Jogja ditargetkan menambah kampung sayur baru tahun ini. Total akan ada 124 kampung sayur hingga akhir 2023, tujuannya untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat Jogja.

*Triyo Handoko
 triyo@harianjogja.com*

Data DPP Jogja menyebutkan penambahan kampung sayur terus dilakukan tiap tahun. Pada 2021 ada 115 kampung sayur, lalu meningkat pada 2022 jadi 119, kemudian

► Pada 2021 ada 115 kampung sayur, lalu meningkat pada 2022 jadi 119, kemudian tahun ini ditargetkan ada 124 kampung sayur.

► Program kampung sayur terbukti menempatkan Pemkot Jogja sebagai juara utama perencanaan pembangunan berkelanjutan.

tahun ini ditargetkan ada 124 kampung sayur. Penambahan terus dilakukan, karena program kampung sayur terbukti menempatkan Pemkot Jogja sebagai juara utama perencanaan pembangunan berkelanjutan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Kepala DPP Jogja Suyana menjelaskan kampung sayur turut mengatasi masalah *stunting* dengan pemenuhan gizi dari produksi yang dilakukannya tiap panen.

“Secara umum targetnya memang meningkatkan keberdayaan warga dalam ketahanan pangan, jika warga berdaya soal pangan masalah-masalah lain terselesaikan contohnya kalau krisis bahan pangan mereka memanfaatkan hasil pekarangannya,” katanya, Minggu (8/1).

Penilaian Bappenas, jelas Suyana, atas kampung sayur juga menunjukkan bahwa program ini adalah bentuk pembangunan berkelanjutan yang patut diteruskan.

“Tentu akan terus ditingkatkan, di beberapa kampung juga sudah terbukti berhasil seperti

di Klitren, Gondokusuman itu sudah hampir tujuh tahun berjalan,” katanya.

Selain peran DPP, lanjut Suyana, keberlanjutan kampung sayur juga harus ditopang oleh keberdayaan warganya sendiri. “Tiap kami bikin pelatihan, keberdayaan warga yang harus jadi kunci, karena dari pembibitan sampai panen kalau hanya menunggu pemerintah tak akan terus berjalan. Memang harus dilakukan warga sendiri sesuai kebutuhannya masing-masing,” ujarnya.

Ekonomi Kreatif

Kepala Bidang Ketahanan Pangan DPP Jogja, Imam Nurwahid menjelaskan kampung sayur dapat terus dikembangkan, terutama dengan mengemasnya sebagai ekonomi kreatif.

“Jadi kampung sayur juga bisa meningkatkan perekonomian juga. Di Klitren ada olahan minuman dari hasil kampung sayur yang bisa punya nilai tambah lebih jika diolah dan dikemas khusus, ini patut diapresiasi,” jelasnya.

Kreativitas warga, lanjut Imam, jadi kunci berkelanjutan kampung sayur. “Kreativitas ini muncul dari warga sendiri yang memang sudah sadar akan pentingnya kampung sayur, kan hasil pertanian dari sayuran itu bisa diolah beragam dan nilai tambahnya lebih banyak,” katanya.

Sayuran yang ditanam, jelas Imam, terpenting akan memenuhi nutrisi masyarakat. “Ini sudah terbukti efektif meningkatkan nilai gizi dan nutrisi masyarakat jadi harus ditingkatkan terus,” ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005